

ABSTRAK

Siti Nurjanah 1154020143: RETORIKA PESERTA AKSI ASIA INDOSIAR
(Studi Deskriptif pada gaya ceramah Ilyasa dan Alyasa di ajang “Aksi Asia Indosiar 2018”).

Retorika merupakan seni komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh seseorang kepada sejumlah orang secara langsung dengan bertatap muka, istilah ini sering disamakan dengan pidato atau ceramah. Retorika tidak hanya sekedar berbicara di hadapan umum, melainkan suatu gabungan antara seni berbicara dan pengetahuan atau masalah tertentu untuk meyakinkan audience melalui pendekatan persuasif, sehingga bertujuan agar pesan tabligh dapat diterima secara efektif. Ilyasa dan Alyasa merupakan salah satu pendakwah muda asal garut, dalam ceramahnya remaja kembar ini selalu memberikan penampilan yang lucu dan menarik perhatian audience, mulai dari kekompakan gestur, pemilihan kata dengan tepat, dan selalu mengakhiri materi ceramah dengan lantunan sholawat atau syair-syair lainnya, sehingga pesan yang disampaikan tidak membuat jenuh audience.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gestur Ilyasa dan Alyasa pada saat berceramah di ajang Aksi Asia Indosiar, bagaimana struktur materi ceramah yang disampaikan, dan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada saat berceramah di ajang Aksi Asia Indosiar.

Pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model komunikasi Aristoteles. Asumsi dasarnya yaitu *speaker - message - listener*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif.

Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa gestur Ilyasa dan Alyasa yaitu meliputi sikap badan yang berdiri tegak, Terkadang sedikit membungkuk, menghadap audiens, dan berpindah tempat sesuai apa yang disampaikan. Gerakan tangan saat berceramah mengikuti sesuai apa yang disampaikan, seringkali mereka menggerakkan telunjuk ke atas, kanan, kiri, dan ke depan secara kompak. Adapun ekspresi yang terkandung meliputi mimik wajah dan pandangan mata. ILAL tidak hanya fokus kepada audience ataupun dewan juri saja, sesekali mereka melihat kepada kamera. Struktur materi yang disampaikan terdapat judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Gaya bahasa yang digunakan mengandung beberapa majas dari gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan, serta mengandung diksi atau pemilihan kata yang tepat.